

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Panca Tunggal tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 laki – laki dan 15 perempuan.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Maret 2012 sampai dengan Mei 2012 yang bertempat di SD Negeri 4 Panca Tunggal di Dusun Trimulyo III Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini ada 2 jenis instrumen yang digunakan yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar observasi berisi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Lembar ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, jadi merupakan data kualitatif.

2. Lembar tes

Lembar tes hasil belajar merupakan soal – soal pilihan jamak atau essay yang digunakan untuk memperoleh nilai kognitif setiap siklus, yang merupakan data kuantitatif.

D. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini, materi PKn yang diteliti adalah Globalisasi, yang diajarkan dengan alokasi waktu 3 jam perminggunya.

Pada pembelajaran siklus I, siswa membaca buku sesuai dengan materi yang akan diajarkan secara intensif, dan guru menjelaskan materi secara singkat sebagai tambahan. Selanjutnya siswa dibagi LKS dan mengerjakan LKS tersebut. Demikian pula pada siklus ke II dilakukan seperti itu sehingga selesai untuk mengetahui ketercapaian indikator.

Pelaksanaan pembelajaran adalah peneliti sedangkan yang berperan sebagai observator pengelolaan pembelajaran adalah guru PKn. Faktor – faktor yang diteliti dalam penelitian yaitu:

1. Aktivitas Belajar

Pada pelaksanaan aktivitas belajar, hal – hal yang dilakukan siswa adalah:

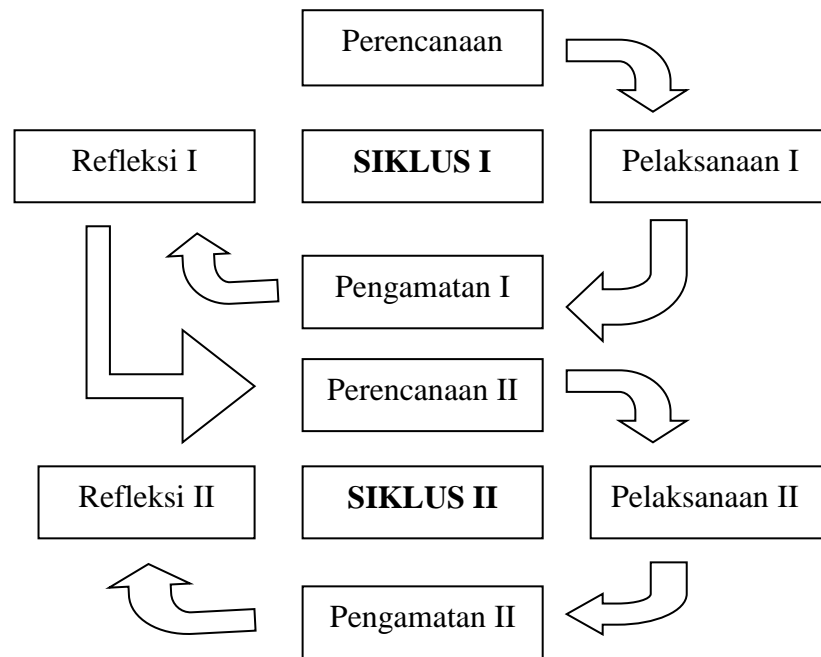
- a. Memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran.
- b. Bertanya pada saat kesempatan yang diberikan guru.
- c. Menjawab pertanyaan atau tanggapan atas pertanyaan dari guru.
- d. Membuat rangkuman pada setiap akhir pertemuan.
- e. Mengerjakan LKS.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa menggunakan afektif, kognitif, dan psikomotor setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media LKS dapat dilihat setelah dilakukan tes pada setiap akhir siklus.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini, langkah – langkahnya secara sistematis dapat digambarkan seperti rancangan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2007 : 16) sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas (Suharsimi Arikunto)

Penjabaran lebih terperinci dari prosedur penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Perencanaan

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menetapkan rancangan pembelajaran yang nantinya akan diterapkan kepada siswa di kelas IV.
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan menggunakan media LKS sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat lembar instrumen observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan pembelajaran dengan menggunakan media LKS sebagai alat evaluasi bagi siswa.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran PKn:

- 1) Menggunakan LKS.
- 2) Siswa terlibat aktif dalam membaca buku paketnya / ringkasan materi pada LKS.

Tahap observasi dan interpretasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media LKS. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Membuat lembar pengamatan (keaktifan siswa).

Tahap analisis dan refleksi

Guru dan kepala sekolah secara bersama – sama membahas hasil pembelajaran. Hasil akan menentukan perlu atau tidaknya melaksanakan siklus berikutnya. Apabila dalam siklus pertama peneliti belum berhasil maka peneliti melaksanakan siklus kedua.

b. Siklus II

Perencanaan

Tahap persiapan tindakan, meliputi langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP mata pelajaran PKn yang berkaitan dengan temuan yang ada di siklus I.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk memperbaiki siklus I.
- 3) Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.
- 5) Membuat lembar observasi.

Tahap pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP pelajaran PKn dengan menggunakan media LKS yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Tahap observasi dan interpretasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media LKS. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran.

Tahap analisa dan refleksi

Guru dan kepala sekolah bersama – sama membahas hasil pembelajaran. Hasil akan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya. Apabila pada siklus kedua ini siswa sudah menjadi aktif dalam pembelajaran IPS maka siklus dihentikan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam PTK ini bersifat deskriptif analitis. Langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian adalah:

1. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu untuk mencari homogenitas yang diinginkan. Dalam penelitian ini

klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan hasil belajar siswa dari kegiatan penerapan menggunakan media berupa LKS.

2. Penafsiran Data

Penafsiran data bertujuan untuk mengambil kesimpulan sementara data yang telah diperoleh. Penafsiran merupakan langkah awal untuk pembahasan masalah secara mendalam.

3. Evaluasi Data

Data yang telah diklasifikasi kemudian dievaluasi untuk mendapatkan kebenaran antara hasil penafsiran dengan realita sesungguhnya. Apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian atau tidak, apakah penafsiran yang disampaikan sesuai dengan rumusan yang telah ditetapkan dan sebagainya. Hasil evaluasi dapat dipergunakan sebagai feed back (umpan balik) untuk mengukur sejauh mana data yang diperoleh dalam penelitian tersebut merupakan sesuatu yang bermanfaat ataukah tidak. Apabila dirasa kurang dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka prosedur penelitian dapat dilakukan secara berulang.

4. Penarikan Kesimpulan

Tujuan akhir dari setiap penelitian adalah mendapatkan kesimpulan mengenai apa yang telah disampaikan dengan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan hasil tertinggi dalam suatu penelitian. Dengan diperolehnya kesimpulan, maka masalah yang disajikan, dibahas dan dicarikan jalan keluarnya akan nampak dengan jelas. Dengan demikian maka kesimpulan merupakan penjabaran sistematis dari seluruh kegiatan penelitian.

G. Indikator Keberhasilan

Hasil penelitian tindakan kelas ini tercapai sesuai dengan harapan apabila dalam penelitian ini:

1. Siswa aktif mengikuti pembelajaran ≥ 75 %.
2. Penguasaan materi PKn pada akhir penelitian ini meningkat hingga mencapai 80% siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal (65).
3. Penggunaan media LKS merupakan strategi yang efektif untuk mengajarkan materi PKn. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil nilai yang didapatkan masing - masing siswa.